

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 5, Juni 2023
e-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8039614>

Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia pada Ruang Publik di Galaxy Mall Surabaya

**Aulia Ramadhani¹, Nabila Dwi Rahma², Arya Dany Ardhiansah³, Zahra Khania Putri⁴,
Alifah Almas Alwani⁵**

¹²³⁴⁵Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

E-mail: 22033010030@student.upnjatim.ac.id¹, 22033010035@student.upnjatim.ac.id²
22032010106@student.upnjatim.ac.id³, 22032010139@student.upnjatim.ac.id⁴
22032010214@student.upnjatim.ac.id⁵

Abstrak

Artikel ini membahas terkait dengan pemakaian Bahasa Indonesia yang ada di ruang publik tepatnya di Galaxy Mall Surabaya. Tujuan dari adanya artikel ini adalah untuk mengetahui fenomena serta faktor yang berkaitan dengan fenomena tersebut. Pengumpulan data dilakukan di Surabaya pada Maret tahun 2023. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara online dengan menggunakan teknik non-random sampling jenis purposive sampling. Hasil yang didapat dengan adanya penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pemakaian Bahasa Indonesia yang ada di ruang publik sangat kurang dikarenakan banyak orang atau sebuah perusahaan di mall lebih sering menggunakan bahasa asing lebih tepatnya sebagian besar menggunakan Bahasa Inggris.

Kata Kunci: *Bahasa Indonesia, Ruang Publik, Galaxy Mall Surabaya*

Abstract

This article discusses the use of Indonesian in public spaces, precisely at Galaxy Mall Surabaya. The purpose of this article is to find out the phenomena and factors related to these phenomena. Data collection was carried out in Surabaya in March 2023. Data was obtained by distributing questionnaires online using a purposive sampling non-random sampling technique. The results obtained from the research conducted show that the use of Indonesian in public spaces is lacking because many people or companies in malls often use foreign languages, more precisely, most of them use English.

Keywords: *Indonesian, Public Space, Galaxy Mall Surabaya*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang dijadikan sebagai bahasa nasional serta bahasa negara. Dengan kedudukan yang dimiliki oleh Bahasa Indonesia ini menjadikan Bahasa Indonesia memiliki tempat yang lebih tinggi terutama di ruang publik di Indonesia. Bahasa yang terdapat dalam ruang publik dapat menarik perhatian khalayak disebabkan karena menunjukkan hubungan antara bahasa itu sendiri terhadap perilaku yang ada di masyarakat. Artinya, bahasa ruang publik digunakan sebagai hiasan serta tontonan melainkan juga bahasa tersebut dijadikan sebagai sumber informasi terhadap sesuatu hal.

Bahasa ruang publik apabila dikaji dengan teori lanskap Linguistik (LL) berkaitan dengan terdapatnya bahasa di antara ruang serta tempat. Teori ini memiliki hubungan dengan beberapa konsep mulai dari Pendidikan, psikologi sosial, dan lainnya (Puzey, 2016). Teori ini digunakan oleh Landry dan Bourhis (1997) yang membatasi penggunaan bahasa tersebut sebagai nama tempat umum. Ben-Rafael, Shohamy, Amara dan Trumper-Hecht (2006) mengatakan bahwa LL dianggap khas sosial-ekonomi karena mencari hubungan antara penggunaan bahasa yang paling spesifik pada perkotaan serta standar hidup daerah. Penggunaan bahasa LL dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu bahasa atas-bawah serta

bahasa bawah-atas. Kategori atas ke bawah contohnya adalah bahasa yang dibuat oleh badan atau lembaga negara yang menangani hal-hal yang berkaitan dengan beberapa aspek; sedangkan kalangan atas bawah berisi bahasa terkait dengan pemilik toko dengan toko, kantor dengan pabrik kantor pribadi, dan lain sebagainya. Dari bidang diagonal menunjukkan seberapa resmi dan tidak bahasa formal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih ditujukan untuk memahami masalah dalam konteks sosial dengan memberikan gambaran yang menyeluruh dari sudut pandang sumber informasi, dan dilakukan dalam latar alamiah tanpa campur tangan peneliti (Creswell, 2016). Pendekatan kualitatif deskriptif adalah bagian dari penelitian ini, menyajikan fakta dalam bentuk kuesioner untuk mengumpulkan data tentang pendapat masyarakat terkait penggunaan bahasa di ruang publik.

Dalam penelitian ini menggunakan sampel yaitu responden sebanyak 15 orang responden berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode accidental sampling atau sering disebut convenience sampling. Menurut (Sugiyono, 2009), accidental sampling adalah mengambil responden berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang ditemui oleh peneliti bila responden tersebut cocok sebagai sumber data. Berdasarkan metode tersebut, responden yang dipilih adalah mahasiswa aktif UPNVJT yang pernah ke Mall. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur mengenai pendapat mereka terkait pemakaian Bahasa Indonesia yang ada di ruang public.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi langsung di lapangan yaitu tepatnya di Galaxy Mall Surabaya, dengan mengambil foto pada papan-papan nama, iklan, poster, spanduk, dan papan informasi yang terdapat di Galaxy Mall Surabaya. Hasil dari penelitian diperoleh setelah data dianalisis berdasarkan penulisan bahasa asing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat banyak penggunaan bahasa asing di lokasi penelitian yang kami lakukan.



Gambar 1 Contoh Penggunaan Bahasa Asing



Gambar 2 Contoh Penggunaan Bahasa Asing



Gambar 3 Contoh Penggunaan Bahasa Asing



Gambar 4 Contoh Penggunaan Bahasa Asing



Gambar 5 Contoh Penggunaan Bahasa Asing



Gambar 6 Contoh Penggunaan Bahasa Asing

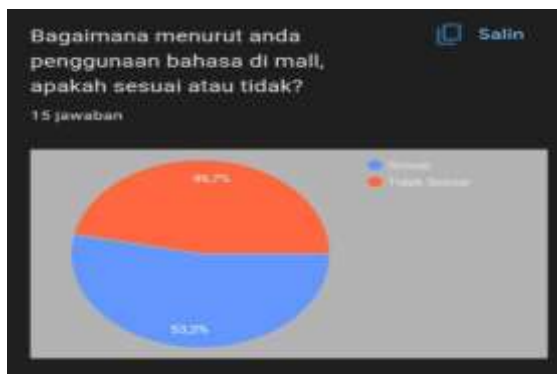
Berdasarkan gambar-gambar contoh penggunaan bahasa asing di atas dapat diketahui bahwa penggunaan Bahasa Inggris digunakan di seluruh bagian pusat belanja. Kurangnya pemahaman masyarakat Indonesia dalam penggunaan Bahasa Inggris dapat mengakibatkan kesalahpahaman bagi orang yang membacanya. Sebaiknya pada pusat belanja tersebut diterapkan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga tidak terdapat kesalahpahaman. Selain itu, di dalam kaidah penulisan Bahasa Indonesia, apabila menggunakan Bahasa asing, maka kata tersebut seharusnya ditulis dengan cara miring atau *Italic*.



Gambar 7. Hasil Response



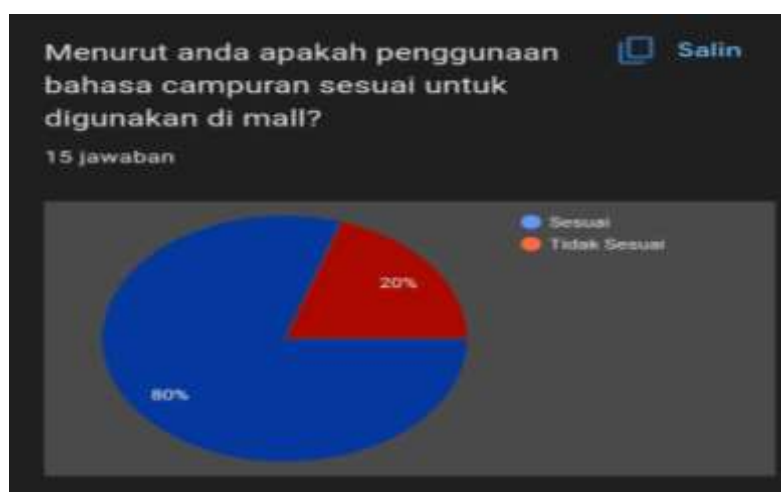
Gambar 8. Hasil Response



Gambar 9. Hasil Response



Gambar 10. Hasil Response



Gambar 11 Hasil Response

Berdasarkan dari hasil kuisioner melalui Google Form di atas dapat diketahui bahwa, banyak response yang sering berkunjung ke mall dan banyak juga yang memperhatikan

penggunaan bahasa di mall. Banyak yang mengisi bahasa campuran itu sesuai apa yang ada di tempat perbelanjaan tersebut. Mungkin karena bahasa campuran tersebut sudah cocok di kalangan masyarakat karena bahasa campuran merupakan bahasa gaul. Sebaiknya pada pusat belanja tersebut menerapkan Bahasa Indonesia yang baik dan benar agar tidak terjadi kesalahpahaman.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat banyak responden yang memperhatikan penggunaan bahasa asing di mall. Beberapa responden menemukan adanya kesalahan penulisan bahasa. Namun, mayoritas responden setuju dengan digunakannya bahasa asing dalam pusat perbelanjaan (mall) karena dirasa cocok untuk era millennial seperti sekarang.

Referensi

- Creswell, J. W. (2016). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif Dan Campuran. Yogyakarta Pustaka Pelajar*, Edisi Keempat (Cetakan Kesatu).
- Fatmahwati. (2018). Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Media Ruang Publik Di Kota Pekanbaru. *Balai Bahasa Riau*, 13(2), 131-144
- Murqi, Mutia, Dkk. (2016). Penguunaan Bahasa Pada Papan Nama Di Ruang Publik Jalan Protokol Jakarta. *Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 57-64
- Ningsih, D. (2019, January 3). Kondisi Bahasa Indonesia Dalam Ilmu Pengetahuan Di Era Global. <https://doi.org/10.31227/osf.io/v8wgg>
- Purwanto, E. (2014). Privatisasi Ruang Publik Dari Civic Centre Menjadi Central Business District (Belajar Dari Kasus Kawasan Simpang Lima Semarang). *Biro Penerbit Planologi Undip*, 16(3), 153-167
- Sirait, Z. (2021). Penggunaan Bahasa Indonesia Di Ruang Publik Yang Tidak Memenuhi Bahasa Baku. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 6(1), 1-9
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.*